

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal		
		12/03/2024	13/03/2024	14/03/2024
1	Menanyakan ke perawat ruangan terkait pasien dengan diagnosa medis Demam Tifoid	√		
2	Melihat data rekam medis pasien Ny. D	√		
3	Melakukan pengkajian dan observasi pada Ny. D	√		
4	Menyiapkan alat Penerapan Kompres Hangat	√	√	√
5	Melakukan penerapan Kompres Hangat pada Ny. D	√	√	√
6	Melakukan evaluasi pada Ny. D	√	√	√
7	Melakukan dokumentasi	√	√	√

Lampiran 2 : *Ethical Clearance*

Lampiran 3 : Izin Pelaksanaan Studi Kasus

Lampiran 4 : Informasi dan Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)

INFORM CONCERT SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini

Nama : Ny. D
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 59 tahun
Alamat : Pringgodadi 2 RT/RW 002/001 Madukoro, Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU atau BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus berjudul "Penerapan Kompres Hangant Pada Pasien Demam Tifoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara"

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terikat dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.

Kotabumi, 12 Maret 2024



(Ny. D)

Lampiran 5 : Instrumen Studi Kasus

FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH (KMB)

A. Identitas Pasien

Nama	:	
Usia	:	
Status Perkawinan	:	
Pekerjaan	:	
Agama	:	
Pendidikan	:	
Suku	:	
Bahasa Yang Digunakan	:	
Alamat Rumah	:	
Sumber Biaya	:	
Hasil Pengkajian	:	Keluhan Utama dan Riwayat Sakit, Riwayat Kesehatan, Riwayat Kesehatan Keluarga, Genogram
Hasil Pemeriksaan Diagnostik	:	Laboratorium, Terapi Obat

B. Hasil Observasi dan Pemeriksaan Fisik

1. Pemeriksaan Fisik
2. Pemeriksaan Fisik Per Sistem
 - a. Sistem penglihatan
 - b. Sistem pendengaran
 - c. Sistem wicara
 - d. Sistem pernapasan
 - e. Sistem kardiovaskuler
 - f. Sistem neurologi
 - g. Sistem pencernaan
 - h. Sistem imunologi

- i. Sistem Endokrin
 - j. Sistem urogenital
 - k. Sistem integumen
 - l. Sistem musculoskeletal
- 3. Pola Nutrisi dan Cairan
 - a. Pola Nutrisi
 - b. Pola Cairan
- 4. Pola Eliminasi
 - a. BAK
 - b. BAB
- 5. Pola Personal Hygiene

Lampiran 6 : SOP Kompres Hangat

SOP Kompres Hangat

A. Fase Pre Interaksi	
1	Memeriksa lembar catatan keperawatan dan medic
2	Mencuci tangan
3	Mempersiapkan alat : - waskom berisi air hangat (33,6⁰ – 40,5⁰C) - waslap atau kassa, - kantong atau plastic pembungkus - perlak dan pengalas - handscoend bersih - selimut mandi (jika perlu) - pemanas elektrik (jika diperlukan) - plester (jika diperlukan)
B. Fase Interaksi	
1	Mengucapkan salam terapeutik
2	Melakukan evaluasi/ validasi
3	Melakukan kontrak (waktu, tempat, topic)
4	Menjelaskan tujuan tindakan
5	Menjaga privacy klien
C. Fase Kerja	
1	Cuci tangan
2	Atur posisi pasien, pasang perlak dan pengalas pada area yang akan dilakukan kompres hangat
3	Jika lokasi kompres merupakan area privat, gunakan selimut mandi
4	Masukkan waslap pada waskom berisi air hangat
5	Pakai handscoend, kaji kondisi kulit area yang akan dikompres: inflamasi, warna kulit, ekimosis
6	Memakai sarung tangan
7	Ambil waslap dari waskom dan peras hingga lembab. Letakkan pada kulit yang akan dikompres.
8	Tutupi waslap kompres dengan handuk kecil, rekatkan dengan plester jika diperlukan
9	Jika diperlukan dapat dipasang pemanas elektrik diatas handuk tersebut dengan suhu yang telah diatur
10	Lepaskan handscoend dan lakukan hand hygiene.
11	Perhatikan lamanya waktu pengompresan, awasi respon pasien terhadap sensai nyeri dan kepanasan
12	Setelah periode waktu yang direkomendasikan (biasanya maksimal 30 menit), angkat pemanas elektrik dan pakai hanscoend
13	Angkat kompres sambil mengkaji kondisi kulit area kompres dan respon pasien. Perhatikan adanya perubahan kondisi
14	Lepaskan handscoend dan tur posisi nyaman pasien
15	Bereskan dan rapihkan peralatan
D. Fase Terminasi	
1	Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai
2	Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan
3	Mengevaluasi respon klien
4	Melakukan kontrak yang akan datang
6	Mencuci tangan
7	Mendokumentasikan tindakan
E. Perilaku / penampilan profesional (10%)	
1	Menerapkan prinsip kehati – hatian
2	Berkerja secara sistematis

Lynn, P. & LeBonn, M. (2011). Skill checklists for Taylor's clinical nursing skills: a nursing process approach, 3rd edition. USA: Lippincott Williams & Wilkins

Rhoads, J. & Meeker, BJ. (2008). Davi's guide to clinical nursing skills. USA: FA Davis

Lampiran 7 : Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Vin Sensia Hollanda Vianey
 NIM : 2214471086
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan kompres hangat pada pasien demam tifoid dengan masalah keperawatan hipertermia di RSUD HANDAYANI
 Pembimbing 1 : Ns. Ihsan Taufiq, S.Kep., M.Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	24 Maret 2025	Bab 1 - Perbaiki Latar belakang - tambahkan data RS - Perbaiki Rumusan masalah	✍
2.	26 Maret 2025	Acc Bab 1 lanjut Bab 2	✍
3.	21 April 2025	Bab 2 - Perbaiki penulisan - Cetak miring bahasa asing - Rata kiri - kanan - Perbaiki numbering - tambahkan implementasi	✍
4.	22 April 2025	Acc Bab 2 lanjut BAB 3	✍
5.	25 April 2025	Bab 3 - Perbaiki Definisi operasional - Perbaiki Instrumen studi kasus - Perbaiki Etika studi kasus	✍
6.	30 April 2025	Acc Bab 3 lanjut Bab 4	✍
7.	6 Mei 2025	Bab 4 - Perbaiki implementasi dan evaluasi - Tambahkan keterbatasan pelaksanaan	✍
8.	8 Mei 2025	- Tambahkan data fokus dan pembahasan	✍
9.	9 Mei 2025	Acc Bab 4 lanjut Bab 5 Bab 5 - Tambahkan kesimpulan dan saran	✍

keby pub II
10/5/25

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Vin Sensia Hollanda Vianey
 NIM : 2214471086
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan kompres hangat pada pasien demam tifoid dengan masalah keperawatan hipertermia di RSU HANDAYANI
 Pembimbing 2 : Sono, S.Kp., M.Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	28 April 2025	- Cara penggunaan huruf kapital - Penggunaan tanda baca - Penggunaan kutipan - Penulisan referensi	
2.	10 Mei 2025	- Setting halaman - Halaman full kecuali bab baru - Gunakan Romawi - Penggunaan Singkatan	
3.	21 Mei 2025	Acc, Prinsip 4/5 orang	

Lampiran 8 : Foto – Foto Kegiatan Studi Kasus



Lampiran 9 : Implementasi dan Evaluasi

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Tn.N

No	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1.	12 Maret 2025	Pukul 19.00 WIB 1. Mengukur suhu tubuh 2. Memberikan cairan oral (minum air putih hangat) 3. Melonggarkan pakaian 4. Melakukan kompres hangat 5. Kolaborasi pemberian obat (paracetamol)	Pukul 19.15 WIB S : 1. Klien mengatakan masih merasa demam 2. Klien mengatakan minum air hangat 1 gelas 3. Klien mau melonggarkan pakaian O : 1. Suhu tubuh klien menurun menjadi 38,2°C. 2. Tampak pakaian klien sudah dilonggarkan 3. Klien tampak susah meminum obat A: Masalah Hipertermia belum teratasi P : Lanjutkan intervensi 1. Mengukur tanda – tanda vital 2. Memberikan cairan oral (minum air putih hangat) 3. Melonggarkan pakaian 4. Melakukan kompres hangat 5. Kolaborasi pemberian obat (paracetamol)  (Hollanda)
2..	13 Maret 2025	Pukul 20.00 WIB 1. Mengukur tanda – tanda vital 2. Memberikan cairan oral (minum air putih hangat) 3. Melonggarkan pakaian klien	Pukul 20.15 WIB S : 1. klien mengatakan merasa enakan setelah diberikan kompres 2. klien mengatakan minum air hangat 1 gelas 3. klien mengatakan sudah meminum obat

		4. Melakukan kompres hangat 5. Kolaborasi pemberian obat (paracetamol)	O 1. Suhu tubuh klien menurun menjadi 37,9°C. 2. Klien tampak lebih membaik 3. Klien tampak menggunakan pakaian longgar A : Masalah Hipertermia teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi 1. Mengukur tanda – tanda vital 2. Memberikan cairan oral (minum air putih hangat) 3. Melakukan kompres hangat 4. Kolaborasi pemberian obat (paracetamol)  (Hollanda)
--	--	--	---